BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Peneliti

1. Sejarah

SMK Islam 1 Durenan berdiri mulai tahun 1988, berdiri dibawah naungan Lembaga Pendidikan Ma'Arif NU Kabupaten Trenggalek. Pada awal berdiri SMK Islam 1 Durenan membuka 2 jurusan yakni: Administrasi Perkantoran (Sekretaris) & Akuntansi, pada awal tahun ajaran 2003/2004 SMK Islam 1 Durenan Menambah Jurusan baru yakni Teknik Komputer & Jaringan & Tata Busana, pada tahun 2010/2011 menambah Jurusan Baru lagi yaitu Multimedia Selanjutnya Untuk Tahun 2015/2016 Menambah 2 Jurusan Lagi Yakni: Animasi dan Pemasaran.

Sejak berdiri sampai sekarang SMK Islam 1 Durenan telah berkembang dengan cepat, hal ini ditandai dengan jumlah siswa yang semakin tahun semakin banyak dan jumlah lulusan yg juga telah terserap banyak di dunia kerja. SMK Islam 1 Durenan pada Bulan April tahun 2014 atas dukungan seluruh Kluarga Besar, Masyarakat dan StakeHolder Berhasil Meraih Sertifikat SMM ISO 9001:2008.[73]

[73]http://www.smkislam1durenan.sch.id/profil-sekolah-2-sejarah-smk-islam-1-durenan.html

2. Visi Misi

Visi

Terwujudnya Tenaga Terampil Yang Berilmu, Beriman, Bertaqwa Dan Berakhlaqul Karimah Menuju Era Global.

Misi

1. Membentuk Manusia yang berilmu, beriman, bertaqwa dan berbudi pekerti luhur .
2. Meningkatkan kecerdasan.
3. Meningkatkan kompetensi sesuai dengan program keahliannya.
4. Meningkatkan kemandirian, kesiapan dalam menghadapi globalisasi.
5. Meningkatkan kewirausahaan.

Jurusan

SMK Islam Durenan Trenggalek memiliki jurusan sebagai berikut:

a. Administrasi Perkantoran (Sekretaris)
b. Akuntansi
c. Tehnik Komputer Dan Jaringan
d. Tata Busana
e. Multimedia
f. Animasi
g. Pemasaran

B. Deskripsi Data

1. Deskripsi Responden

Data deskriptif responden digunakan untuk menggambarkan keadaan atau kondisi responden yang dapat memberi informasi tambahan untuk memahami hasil-hasil penelitian. Penyajian data deskriptif penelitian ini bertujuan agar dapat dilihat profil dari data penelitian tersebut dan berhubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian.Dalam hal ini peneliti membagi karakteristik responden sebagai berikut :

a) Identitas Responden

1. Jenis Kelamin

Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 50 siswa SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.Berikut ini merupakan data responden yang telah menjawab kuisioner berdasarkan atas jenis kelamin **:**

Gambar 4.1
Jenis Kelamin Responden

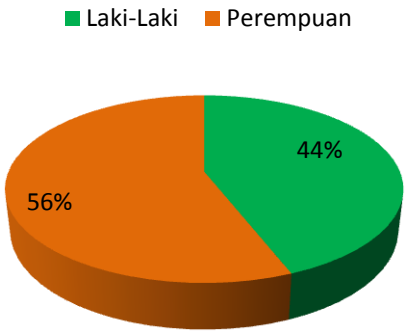

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan data di atas dapat diketahuibahwa responden jenis kelamin laki-laki sebanyak 44% dan responden jenis kelamin

perempuan sebanyak 56%.Maka dapat disimpulkan bahwa responden jenis kelamin perempuan lebih banyak daripada responden jenis kelamin laki-laki.

2. Usia

Usia responden dapat dilihat dari hasil pengelompokan responden sebagai berikut:

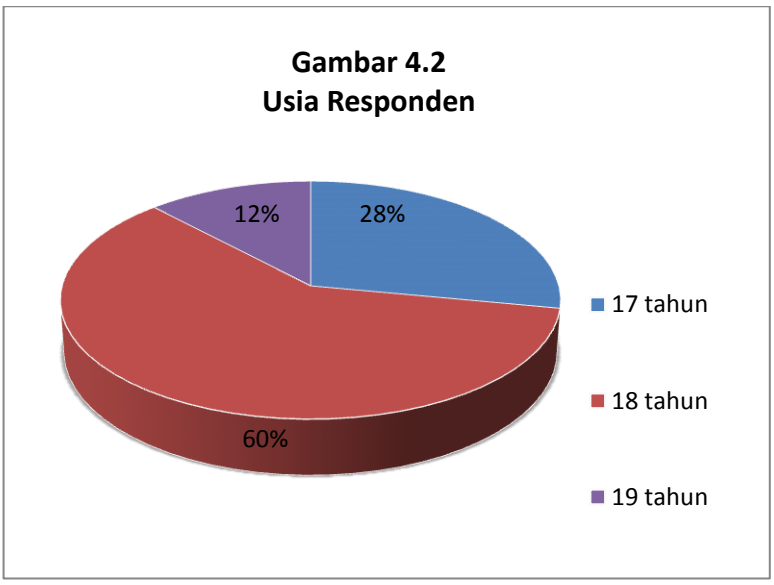

Sumber: data primer, 2018

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden terbanyak menurut umur yaitu 18 tahun dengan jumlah sebesar 60% sedangkan responden berumur 17 tahun adalah 28% dan terkecil menurut umur 19 tahun dengan jumlah responden 12%. Dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa kelas 3 berumur 18 tahun.

3. Kelas dan Jurusan

Data mengenai kelas dan jurusan peneliti mengelompokkan menjadi dua kategori, yaitu kelas XII TKJ 1 dan XII TKJ 2. Adapun data mengenai kelas dan jurusan adalah sebagai berikut :

Gambar 4.3
Kelas dan Jurusan

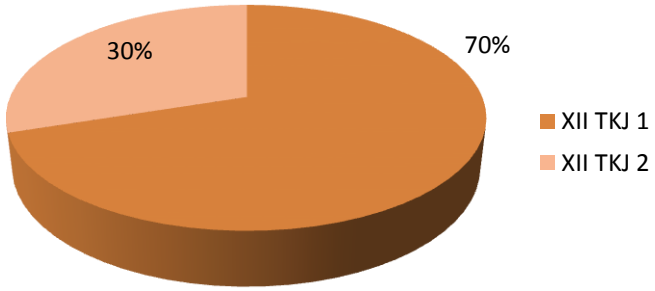

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa responden untuk siswa kelas XII TKJ 1 ada 70% dan siswa kelas XII TKJ 2 ada 30%.

b) Minat dalam berwirausaha

Data mengenai minat kewirausahaan peneliti mengelompokkan menjadi dua kategori, yaitu ya dan belum. Adapun data mengenai minat siswa dalam berwirausaha adalah sebagai berikut :

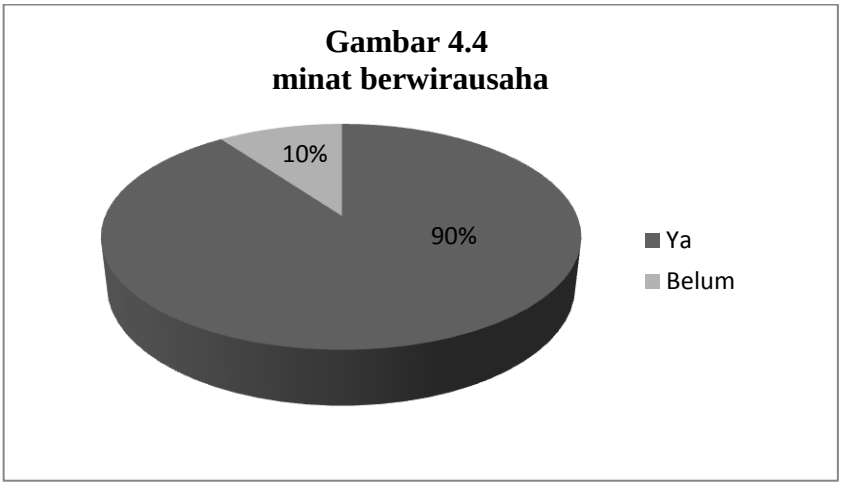

Sumber : data primer, 2018

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa siswa yang mempunyai minat dalam berwirausaha berjumlah responden 90%dan yang belum mempunyai minat dalam berwirausaha ada responden 10% .

c) Usaha sampingan

Data mengenai siswa yang mempunyai usaha sampinganpeneliti mengelompokkan menjadi dua kategori, yaitu ya dan tidak. Adapun data mengenai siswa yang mempunyai usaha sampingan adalah sebagai berikut :

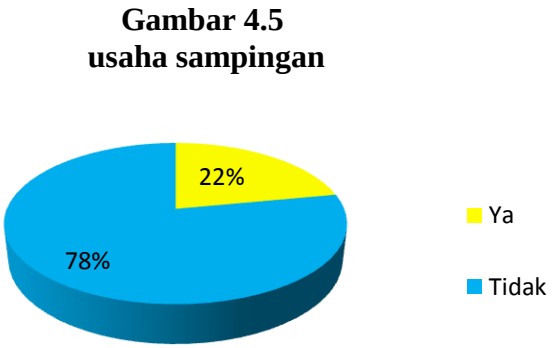

Sumber: data primer, 2018

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa frekuensi usaha sampingan dari responden yang diteliti ialah 78% yang tidak mempunyai usaha sampingan dan 28% yang sudah memiliki usaha sampingan. Jadi, dapat disimpulkan bahwa sudah ada sedikit jiwa wirausaha didalam siswa.

d) Bekerja dengan orang lain

Karakteristik responden di dalam berwirausaha adalah salah satunya dapat bekerja dengan orang lain, peneliti mengelompokkan menjadi dua kategori, yaitu ya dan tidak. Adapun data mengenai siswa yang dapat bekerja secara berkelompok adalah sebagai berikut :

Gambar 4.6
Bekerja dengan orang lain

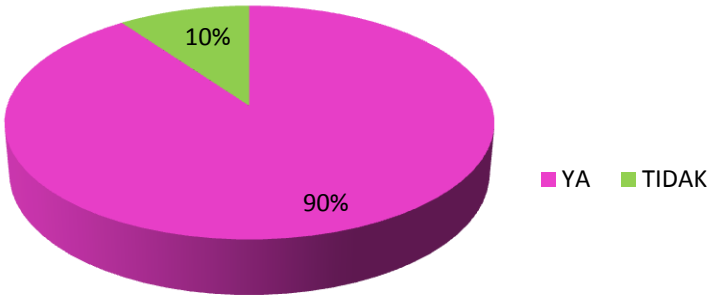

Sumber: data primer, 2018

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa responden yang dapat bekerja dengan orang lain ada 90%. Sedangankan yang 10% tidak dapat bekerja dengan orang lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa banyak siswa yang mempunyai karakteristik berwirausaha.

e) **Cita cita yang positif**

Karakteristik responden di dalam berwirausaha adalah salah satunya mempunyai cita-cita yang positif , peneliti mengelompokkan menjadi dua kategori, yaitu ya dan tidak. Adapun data mengenai siswa yang mempunyai cita-cita yang positif adalah sebagai berikut :

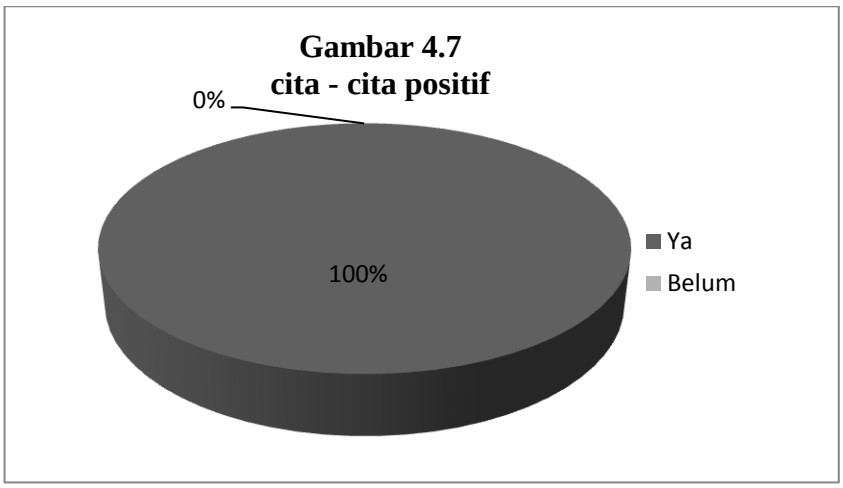

Sumber: data primer, 2018

Berdasarkan data diatas, diketahui bahwa responden yang mempunyai cita-cita positif ada 100%. Jadi dapat disimpulkan bahwa semua siswa mempunyai cita-cita yang positif.

C. Deskripsi Hasil Tanggapan Responden

Untuk menggambarkan tanggapan responden dan menguraikan secara rinci jawaban dari setiap responden maka data dikelompokkan dalam satu

kategori skor dengan menggunakan rentang skala perhitungan skor tiap item pertanyaan sebagai berikut:[74]

$$RS = \frac{n\,(m-1)}{m}$$

Keterangan : RS= Rentang skala

n = Jumlah sampel

m = Jumlah jawaban tiap item

Sehingga, $RS = \frac{50\,(5-1)}{5} = 40$

Skor terendah = 1 x 50= 50

Skor tertinggi = 5 x 50= 250

Untuk membuat rentang skalanya, karena 50 merupakan nilai terendah maka 50ditambah RS sampai dengan hasil tertinggi maka hasilnya:

1. 50 - 90 = Sangat tidak baik
2. 91 - 130 = Tidak baik
3. 131- 170 = Cukup
4. 171 - 210 = Baik
5. 211 - 250 = Sangat baik

Dari rentang skala diatas maka dilanjutkan pada deskripsi setiap variabel penelitian untuk mengetahui kategori rentang skala di atas.

1. Deskripsi variabel pengetahuan

Dalam mendiskripsikan variabel bukti fisik maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas pengetahuan

[74]Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*,(Bandung:Alfabeta,2001), hal. 89.

berwirausaha.Adapun hasil jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Tanggapan Responden Tentang Variabel Pengetahuan

No.	Pernyataan	Jawaban					Total nilai	Rata-rata skor
		STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)		
1.	Saya memahami bidang usaha yang akan dijalankan	0 (0)	1 (2)	4 (12)	34 (136)	11 (55)	205	20.5
2.	Saya mampu melihat peluang - peluang bisnis	0 (0)	0 (0)	5 (15)	38 (152)	7 (35)	202	20.2
3.	Saya memahami bahwa kewirausahaan membutuhkan inovasi	0 (0)	0 (0)	2 (6)	31 (124)	17 (85)	215	21.5
4.	Saya harus pandai dalam mengatur waktu	0 (0)	1 (2)	7 (21)	31 (124)	11 (55)	202	20.2
Jumlah nilai skor							824	82.4
Rata-rata total skor							206	20.6

Sumber :hasil pengolahan data kuesioner, 2018

Berdasarkan data diatas mengenai tanggapan responden tentang pengetahuan berwirausaha siswa SMK Islam 1 Durenan di peroleh rata-rata total skor sebesar 20.6 Hal ini termasuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor pengetahuan berwirausaha adalah baik.

2. Deskripsi variabel motivasi

Dalam mendiskripsikan variabel bukti fisik maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan

atau indikator yang digunakan untuk menukur motivasi wirausaha.Adapun hasil jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2

Tanggapan Responden Tentang Variabel Motivasi

No.	Pernyataan	Jawaban					Total nilai	Rata-rata skor
		STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)		
1.	Berwirausaha merupakan motif suatu pilihan yang tepat bagi saya	0 (0)	0 (0)	7 (21)	24 (96)	19 (95)	212	21.2
2.	Saya berminat berwirausaha karena orangtua juga mendorong saya untuk berwirausaha	0 (0)	0 (0)	3 (9)	35 (140)	12 (60)	209	20.9
3.	Saya merasa memiliki semangat untuk berwirausaha	0 (0)	0 (0)	8 (24)	30 (120)	12 (60)	204	20.4
4.	Orangtua berharap saya dapat menjadi seorang wirausaha yang sukses	0 (0)	0 (0)	5 (15)	30 (120)	15 (75)	210	21.0
Jumlah nilai skor							835	83.5
Rata-rata total skor							208	20.8

Sumber :hasil pengolahan data kuesioner, 2018

Berdasarkan data diatas mengenai tanggapan responden tentang faktor motivasidari minat siswa menjadi wirausaha muda di peroleh rata-rata total skor sebesar 20.8 Hal ini termasuk dalam kategori baik.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa faktor motivasi dari minat siswa menjadi wirausaha muda adalah baik.

3. Deskripsi variabel mental berwirausaha

Dalam mendiskripsikan variabel bukti fisik maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator yang digunakan untuk mengukur kualitas mental berwirausaha.Adapun hasil jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.3

Tanggapan Responden Tentang Variabel Mental Berwirausaha

No	Pernyataan	Jawaban					Total nilai	Rata-rata skor
		STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)		
1.	Saya merupakan orang yang ulet dan tekun dalam berwirausaha	0 (0)	0 (0)	2 (6)	30 (120)	18 (90)	216	21.6
2.	Dengan ketrampilan yang saya miliki saya yakin akan dapat membuka usaha	0 (0)	0 (0)	0 (0)	26 (104)	24 (120)	224	22.4
3.	Saya terus berusaha, dan melihat kegagalan sebagai jalan untuk mencapai kebutuhan saya	0 (0)	1 (2)	13 (39)	30 (120)	6 (30)	191	19.1
4.	Saya berani membuat keputusan untuk hidup saya tanpa dipengaruhi oleh guru, oratua, maupun teman	1 (1)	0 (0)	5 (15)	30 (120)	14 (70)	206	20.6
Jumlah nilai skor							837	83.7
Rata-rata total skor							209	20.9

Sumber :hasil pengolahan data kuesioner, 2018

Berdasarkan data diatas mengenai tanggapan responden tentang faktor kualitas mental berwirausaha dari minat siswa menjadi wirausaha muda diperoleh rata-rata total skor sebesar 20.9. Hal ini termasuk dalam kategori baik.

4. Deskripsi variabel minat berwirausaha

Dalam mendiskripsikan variabel bukti fisik maka dapat dilihat pada hasil tanggapan responden terhadap masing-masing pernyataan atau indikator yang digunakan untuk mengukur minat berwirausaha. Adapun hasil jawaban dari responden dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4

Tanggapan Responden Tentang Variabel Minat Berwirausaha

No.	Pernyataan	Jawaban					Total nilai	Rata-rata skor
		STS (1)	TS (2)	R (3)	S (4)	SS (5)		
1.	Saya tertarik untuk menjadi wirausaha karena keinginan dari dalam diri	0 (0)	0 (0)	0 (0)	33 (132)	17 (85)	217	21.7
2.	Saya memotivasi diri dan bersedia bekerja keras untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan	0 (0)	0 (0)	0 (0)	22 (88)	28 (140)	228	22.8
3.	Saya siap menghadapi ketidakpastian hasil dalam berwirausaha	0 (0)	0 (0)	7 (21)	37 (148)	6 (30)	199	19.9
4.	Saya mampu menghadapi resiko dalam berwirausaha	0 (0)	0 (0)	1 (3)	31 (124)	18 (90)	217	21.7
Jumlah nilai skor							861	86.1
Rata-rata total skor							215.25	21.525

Sumber :hasil pengolahan data kuesioner, 2017

Berdasarkan data diatas mengenai tanggapan responden tentang minat berwirausaha di peroleh rata-rata total skor sebesar 21.525. Hal ini termasuk dalam kategori sangat baik. Sehingga dapat disimpulkan mental berwirausaha siswa adalah sangat baik.

D. Analisis Data

1. Uji Keabsahan Data

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Dasar pengambilan keputusan yang digunakan dalam penelitian ini menurut Ghozaliadalah dengan melihat nilai validitas masing-masing butir pertanyaan pada nilai *Corrected Item-Total Correlation*.

Dasar Pengambilan keputusan

Hasil nilai *Corrected Item-Total Correlation*> (0.30) = valid

Hasil nilai *Corrected Item-Total Correlation*< (0.30) = tidak valid

Pengujian selengkapnya dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.5

Hasil Uji Validitas

Variabel		*Corrected Item-Total Correlations*	(0.30)	Keterangan
Pengetahuan (X1)	Indikator X1.1	0.377	> 0.30	Valid
	Indikator X1.2	0.451	> 0.30	Valid
	Indikator X1.3	0.354	> 0.30	Valid
	Indikator X1.4	0.385	> 0.30	Valid
Motivasi (X2)	Indikator X2.1	0.318	> 0.30	Valid
	Indikator X2.2	0.455	> 0.30	Valid
	Indikator X2.3	0.653	> 0.30	Valid
	Indikator X2.4	0.564	> 0.30	Valid
Mental (X3)	Indikator X3.1	0.398	> 0.30	Valid
	Indikator X3.2	0.415	> 0.30	Valid
	Indikator X3.3	0.614	> 0.30	Valid
	Indikator X3.4	0.535	> 0.30	Valid
Minat wirausaha (Y)	Indikator Y.1	0.389	> 0.30	Valid
	Indikator Y.2	0.310	> 0.30	Valid
	Indikator Y.3	0.514	> 0.30	Valid
	Indikator Y.4	0.323	> 0.30	Valid

Sumber :hasil pengolahan data SPSS 16.0, 2018

Berdasarkan tabel diatas seluruh item mulai dari X1, X2, X3 dan Y adalah valid karena nilai *Corrected Item-Total Correlation* lebih besar dibanding 0,30. Dalam penelitian ini berarti semua item dalam instrumen pengetahuan (X1), motivasi (X2), mental (X3) dan minat berwirausaha (Y) memenuhi persyaratan validitas secara statistik. Karena secara devisi uji validitas berarti prosedur pengujian untuk melihat apakah alat ukur yang berupa angket dapat mengukur dengan cermat atau tidak maka instrumen pengetahuan (X1), motivasi (X2),

mental (X3) dan minat berwirausaha (Y) merupakan alat ukur yang cermat dan tepat.

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen atau indikator yang digunakan dapat dipercaya atau handal sebagai alat ukur variabel.Triton menyatakan: jika sekala dikelompokkan ke dalam lima kelas dengan reng yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterprestasikan sebagai berikut:[75]

1) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel.
2) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel.
3) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,41 s.d 0,60 berarti cukup reliabel.
4) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel.
5) Nilai *Alpha Cronbach's* 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliabel.

Hasil uji reliabilitas dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	*Cronbach's Alpha*	Keterangan
Pengetahuan (X1)	0,606	Cukup Reliabel
Motivasi (X2)	0,701	Reliabel
Mental (X3)	0,698	Reliabel
Minat (Y)	0,601	Cukup Reliabel

Sumber :hasil pengolahan data SPSS 16.0, 2018

[75]Agus Eko Sujianto, 2009, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0.* (Jakarta: PT. Prestasi Pustakarya), hal.97.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang digunakan berdistribusi normal atau tidak.Data yang baik adalah memiliki distribusi normal. Pengujian dilakukan dengan cara uji *kolmogrov smirnov* dimana ketika nilai signifikansi dari hasil pengujian SPSS lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan distribusi variabel tersebut normal. Berikut hasil uji normalitas yang didapat dari hasil perhitungan SPSS.

Tabel 4.7

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X1	X2	X3	Y
N		50	50	50	50
Normal Parameters[a]	Mean	16.48	16.70	16.74	17.22
	Std. Deviation	1.581	1.787	1.805	1.360
Most Extreme Differences	Absolute	.179	.187	.177	.176
	Positive	.179	.173	.123	.164
	Negative	-.141	-.187	-.177	-.176
Kolmogorov-Smirnov Z		1.268	1.320	1.253	1.243
Asymp. Sig. (2-tailed)		.080	.061	.086	.091

a. Test distribution is Normal.

Sumber :hasil pengolahan data SPSS 16.0, 2018

dari hasil pengujian normalitas di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

a. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel Pengetahuan [X1] sebesar 0,080. Maka nilai Sig. 0,080>0,050, maka data pengetahuan [X1] berdistribusi normal.

b. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel motivasi [X2] sebesar 0,061. Maka nilai Sig. 0,061 > 0,050, maka data motivasi [X2] berdistribusi normal.

c. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel mental [X3] sebesar 0,086. Maka nilai Sig. 0,086 > 0,050, maka data mental [X3] berdistribusi normal.

d. Nilai Asymp. Sig. (2-tailed) variabel minat [Y] sebesar 0,091. Maka nilai Sig. 0,091 > 0,050, maka data minat [Y] berdistribusi normal.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinieritas

Uji asumsi dasar ini diterapkan untuk analisa regresi yang terdiri dari dua variabel atau lebih dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan atau pengaruh antar variabel melalui besaran koefisien korelasi. Deteksi multikolinieritas yang sering digunakan dalam SPSS yaitu dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance*. Jika angka t*olerance* di bawah 0,10 dan VIF lebih dari 10,0 maka dikatakan terdapat gejala multikolinieritas.

Tabel 4.8

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.077	1.451		2.810	.007		
	X1	.171	.077	.199	2.213	.032	.849	1.178
	X2	.213	.087	.280	2.443	.018	.523	1.912
	X3	.404	.081	.536	4.962	.000	.589	1.699

a. Dependent Variable: Y

Sumber :hasil pengolahan data SPSS 16.0, 2017

Dari tabel uji multikolinieritas menunjukkan bahwa hasil nilai *Tolerance* dari masing-masing variabel pengetahuan (X1) 0,849, variabel motivasi (X2) 0, 523 variabel mental (X3) sebesar 0,589. Dimana dari nilai *Tolerance* masing-masing variabel lebih besar dari 0,10. Sementara itu diperoleh nilai VIF dari masing-masing variabel pengetahuan (X1) sebesar 1,178, motivasi (X2) 1,912, mental (X3) sebesar 1,699. Yang artinya nilai VIF dari masing-masing variabel kurang dari 10,00. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas ini digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variansi dari residual satu

pengamatan ke pengamatan yang lain. Deteksi ada tidaknya masalah heteroskedastisitas adalah dengan media grafik *scatterplot*. Apabila grafik membentuk pola khusus maka model penelitian itu terjadi heteroskedastisitas. Tetapi jika tidak ada pola yang jelas dan titik-titik menyebar diatas dan dibawah pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Hasil uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut.

Gambar 4.9

Uji Heteroskedastisitas

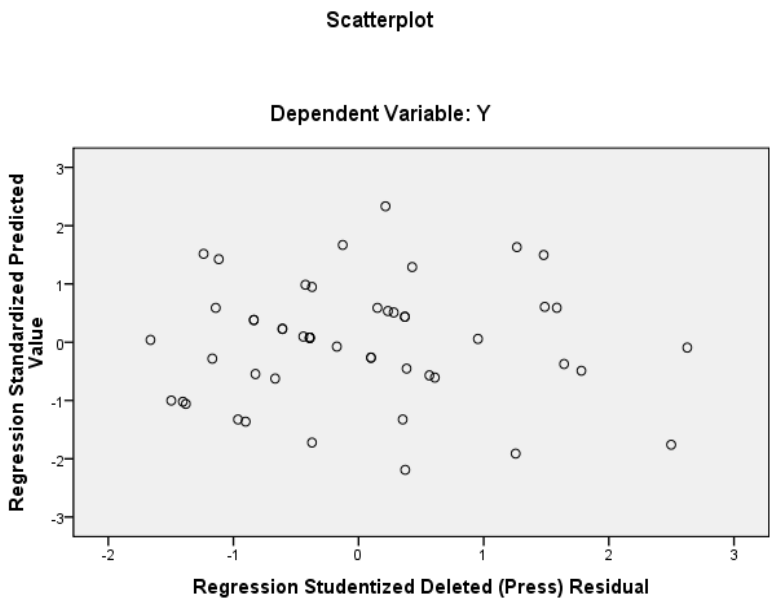

Grafik *scatterplot*diatas memperlihatkan bahwa titik-titik pada grafik tidak membentuk pola tertentu yang jelas di mana titik-titik menyebar diatas dan dibawah sumbu Y sehingga grafik tersebut tidak

bisa dibaca dengan jelas dan hal ini berarti bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4. Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Pada penelitian ini teknis analisis data yaang digunakan adalah regresi linier berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh antara pengetahuan, motivasi dan mental terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda. Dengan pengolahan SPSS versi 16.0 maka didapat hasil regresi sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part
1	(Constant)	4.077	1.451		2.810	.007			
	X1	.171	.077	.199	2.213	.032	.415	.310	.184
	X2	.213	.087	.280	2.443	.018	.700	.339	.203
	X3	.404	.081	.536	4.962	.000	.756	.590	.411

a. Dependent Variable: Y

Sumber :hasil pengolahan data SPSS 16.0, 2018

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$Y' = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$

$Y' = 4{,}077 + 0{,}171\ X_1 + 0{,}213X_2 + 0{,}404\ X_3$

Keterangan:

Y'	= Skor minat wirausaha
a	= Konstanta
$b_1, b_2, b_3,$	= Koefisien regresi
X_1	= Skor pengetahuan
X_2	= Skor motivasi
X_3	= Skor mental

Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. Konstanta sebesar 4,077 yang artinya jika skor pengetahuan, motivasi dan mental nilainya adalah 0 maka skor minat (Y') sebesar 4,077.

b. Koefisien regresi variabel pengetahuan[X1] sebesar 0,171 yang artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan skor harga mengalami kenaikan 1 maka minat berwirausaha [Y] akan mengalami peningkatan sebesar 0,171. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara pengetahuan dengan minat wirausaha. Maka semakin tinggi skor pengetahuan, maka semakin tinggi pula minat siswa dalam berwirausaha.

c. Koefisien regresi variabel skor motivasi [X2] sebesar 0,213 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan skor motivaasi mengalami kenaikan 1 maka skor minat berwirausaha [Y'] akan

mengalami peningkatan sebesar 0,213. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara motivasi dengan minat siswa berwirausaha. Semakin tinggi motivasi maka minat siswa dalam berwirausaha akan tinggi pula.

d. Koefisien regresi variabel skor mental [X3] sebesar 0,404 artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan skor motivaasi mengalami kenaikan 1 maka skor minat berwirausaha [Y'] akan mengalami peningkatan sebesar 0,404. Koefisien bernilai positif yang artinya terjadi hubungan positif antara mental dengan minat siswa berwirausaha. Semakin tinggi mental wirausaha maka minat siswa dalam berwirausaha akan tinggi pula.

5. Uji Hipotesis

Untuk pengujian hipotesis yang kemudian diuji dengan uji t dan uji F maka hipotesis dapat dikemukakan sebagai berikut :

a. Hipotesis 1

H_0 :Pengetahuan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

H_1 : Pengetahuan berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

b. Hipotesis 2

H_0 : Motivasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

H_1 : Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

c. Hipotesis 3

H_0 : Mental tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

H_1 : Mental berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

d. Hipotesis 4

H_0 : Pengetahuan, motivasi dan mental berwirausaha tidak berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek..

H_1 : Pengetahuan, motivasi dan mental berwirausaha berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

Dari keempathipotesis diatas maka peneliti mengujinya dengan uji t dan uji F sebagai berikut :

1) Uji t (Uji Parsial)

Uji t ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang signifikan baik antara Pengetahuan, motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek. Berdasarkan hasil pengolahan data program SPSS maka di dapat hasil uji t sebagai berikut:

Tabel 4.11

Hasil Uji t

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.077	1.451		2.810	.007		
	X1	.171	.077	.199	2.213	.032	.849	1.178
	X2	.213	.087	.280	2.443	.018	.523	1.912
	X3	.404	.081	.536	4.962	.000	.589	1.699

a. Dependent Variable: Y

Sumber :hasil pengolahan data SPSS 16.0, 2018

Dasar pengambilan keputusan uji t:

1. H_0 diterima dan H_1 ditolak jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau jika nilai sig > 0,05.
2. H_0 ditolak dan H_1 diterima jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai sig < 0,05.

Rumus untuk mencari nilai t tabel adalah:

- t tabel = (tingkat kepercayaan dibagi 2 : jumlah responden dikurangi jumlah variabel bebas dikurangi 1) jika ditulis dalam bentuk rumus maka:
- t tabel = (0,05/2 : n-k-1)
- t tabel = (0,05/2 : 50-2-1)
- t tabel = (0,025 : 47)

maka hasil t tabel adalah 2.011.

hasil dan pengambilan keputusan dalam uji t:

a) Skor Pengetahuan [X1] = nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai sig < 0,05.

   = 2.213 > 2.011 dan 0,032< 0,05

   Maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya pengetahuan berpengaruh positif terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda.

b) Skor motivasi [X2] = nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai sig < 0,05.

   = 2.443 > 2.011 dan 0,018 <0,05

   Maka dapat disimpulkan H0 ditolak dan H1 diterimayang artinya motivasi berpengaruh positif terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda.

c) Skor mental wirausaha [X3] = nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau jika nilai sig < 0,05.

= 4.962 >2.011 dan 0,000 <0,05

Maka dapat di simpulkan H0 ditolak dan H1 diterima yang artinya mental berpengaruh positif terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda.

2) Uji F (Uji Simultan)

Uji F ini digunakan untuk membuktikan adanya pengaruh yang positif antara pengetahuan, motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek secara simultan. Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS maka didapat hasil uji F sebagai berikut:

Tabel 4.12

Hasil Uji F

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	61.942	3	20.647	33.164	.000[a]
	Residual	28.638	46	.623		
	Total	90.580	49			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber :hasil pengolahan data SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan hasil uji F menunjukkan hasil perhitungan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 33.164 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000<0,05. Sementara nilai F_{tabel}sebesar 2,806 (dari perhitngan df1= k (k adalah jumlah variabel bebas) = 3 (berarti kolom ke 3) dan df2 = n–k - 1=50-3-1=46 (berarti baris ke 46). Ini berarti bahwa F_{hitung} 33.164 > F_{tabel} 2.806. Dengan demikian H_0 ditolak dan H_1 diterima pada hipotesa 4 yang artinya bahwa Pengetahuan, Motivasi dan mental secara bersama–sama berpengaruh secara signifikan terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.

6. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi**(**R^2)digunakan untuk mengetahui kemampuan besarnya variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Besarnya koefisien determinasi dapat dilihat dari*R square* dan dinyatakan dalam presentase. Hasil koefisien determinasi antara pengetahuan, motivasi dan mental berwirausaha terhadap minat siswa menjadi wirausaha muda di SMK Islam 1 Durenan Trenggalek.dapat dilihat pada hasil uji berikut :

Tabel 4.13

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.827[a]	.684	.663	.789

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Sumber :hasil pengolahan data SPSS 16.0, 2017

Berdasarkan hasil output diatas besarnya nilai koefisien korelasi R adalah 0.827 dengan nilai koefisien determinasi (R *square*) sebesar 0.684 atau 68,4%. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa minat berwirausaha siswa dipengaruhi oleh pengetahuan, motivasi, mental sebesar 68,4% sisanya 31.6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam penelitian.